

# **Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada Lingkungan Rumah Tangga Kepada Masyarakat Di Desa Mekarsari**

Aldianysah Putra Jaya<sup>1</sup> Azmi Nurapipah<sup>2</sup> Fakhruddin Syahbani<sup>3</sup> Khoerun Nizar<sup>4</sup>

Royan Hidayanto<sup>5</sup>

Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya, Fakultas Teknik Industri, Universitas Pamulang

Email : [Yansahaldi5@gmail.com](mailto:Yansahaldi5@gmail.com) [azminurapipah13@gmail.com](mailto:azminurapipah13@gmail.com) [fsyahbani11@gmail.com](mailto:fsyahbani11@gmail.com)  
[Khoerunnizar24@gmail.com](mailto:Khoerunnizar24@gmail.com) [royanhidayanto@gmail.com](mailto:royanhidayanto@gmail.com)

## ***Abstrak/Abstract***

*Pekerjaan rumah tangga sering dianggap pekerjaan yang memiliki potensi bahaya (hazards) dan risiko kerja yang rendah. Potensi bahaya dan risiko di rumah tangga begitu banyak terdiri dari bahaya faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi. Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk mensosialisasikan cara pengendalian dan pengenalan bahaya pada lingkungan rumah tangga dengan cara mengumpulkan warga RT 005/04 desa mekarsari kecamatan rajeg kabupaten tanggerang. PKM ini juga bertujuan untuk memetakan berbagai bahaya yang terkandung dalam pekerjaan domestik baik pekerja rumah tangga yang menginap atau tidak menginap serta cara penanganan agar accident atau incident dapat dihindari, Upaya pengendalian bahaya kecelakaan tersebut perlu dilakukan oleh penghuni rumah seperti berhati-hati saat beraktivitas di bagian dapur, menggunakan meja setrika saat menyetrica pakaian, menggunakan tangga saat melakukan pekerjaan menjangkau benda di tempat tinggi, menyimpan atau menempatkan benda berbahaya dari jangkauan anak-anak, dan tindakan pencegahan lainnya.*

*Kata kunci : Pengendalian bahaya, pengenalan bahaya, rumah tangga*

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan yang penting untuk di perhatikan dalam menjaga keselamatan diri sendiri dan segenap keluarga adalah keselamatan kerja di rumah. Selain di perusahaan atau tempat kerja, di rumah pun perlumendapatkan perhatian khusus tentang keselamatan di dalam rumah yang harus disadari oleh seluruh anggota keluarga karena di rumah juga menimbulkan beberapa potensi yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan penghuni rumah.

Perilaku dari penghuni rumah yang kurang sadar bahwa di dapat ternya kecelakaan kerja, mengakibatkan keselamatan kerja di rumah cukup tergolong rentan. Faktor perilaku penghuni yang cenderung mengindahkan ini menunjukkan kecelakaan kerja sangat umum terjadi yang dapat disebabkan oleh kesalahan manusia.

Banyak orang yang mungkin menganggap rumah sebagai lingkungan yang aman. Namun siapa sangka, banyak hal di dalam rumah mengandung berbagai potensi bahaya yang bisa menimbulkan kecelakaan atau cedera bagi penghuninya. Beberapa potensi bahaya dan pencegahannya akan dibahas di Tugas PKM ini misalnya korsleting listrik, kebakaran, terjatuh, keracunan, kebocoran gas, hingga bahaya terkena benda tajam.

K3 diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1970 tentang keselamatan kerja yang mendefinisikan tempat kerja sebagai ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja. Termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau berhubungan dengan tempat kerja tersebut.

Penerapan K3 di rumah tidak ada ketentuan tertulis atau mekanisme formal, semuanya dilakukan berdasarkan asas kesadaran, partisipatif, dan sukarela. Dalam rumah, penerapan K3 dilakukan tanpa adanya paksaan dan dikenakan sanksi apabila dilanggar. Meski begitu, K3 di lingkungan rumah dapat dikatakan sudah menjadi sebuah kebutuhan dan sangat penting diterapkan agar anggota keluarga selalu selamat dan sehat. Pasalnya, tidak sedikit kecelakaan yang terjadi di dalam rumah, penyebabnya karena perilaku tidak aman, kelalaian, serta ketidakpedulian anggota keluarga pada K3.

Tentunya K3 dibuat dengan tujuan yang bagus pastinya menjaga keamanan para penghuni rumah, namun selain itu terdapat banyak lagi tujuan dari K3 tersebut. Tujuan dari adanya K3 selain itu dapat kita perjelas seperti berikut : Melindungi dan menjamin keselamatan setiap penghuni rumah dan orang lain, Menjamin setiap kegiatan rutin di rumah dapat berjalan secara aman dan nyaman, Meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga, Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi. Agar meningkatnya keamanan dan kenyamanan di lingkungan rumah ,Agar terhindar dari gangguan kesehatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan pelaksanaan PKM ini yaitu untuk mensosialisasikan cara pengendalian dan pengenalan bahaya kepada masyarakat dengan cara mengumpulkan warga RT 005/04 Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan yang kita lakukan ialah Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertempat di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang pada tanggal 12 November 2021 yang diikuti sertakan oleh Bapak Ketua RT 005/04 dan para Ibu rumah Tangga.

Kegiatan ini di lakukan oleh Mahasiswa Universitas Pamulang Fakultas Teknik Prodi Teknik Industri yang dilakukan selama satu hari dengan peserta ibu rumah tangga RT 005/04 desa mekarsari yang berjumlah kurang lebih 45 orang dan menggunakan beberapa metode yaitu penyuluhan, diskusi, simulasi dan praktik langsung di area.

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Dengan disetujuinya proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh Dosen Universitas Pamulang Prodi Teknik Industri dengan judul “ Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada lingkungan rumah tangga di RT 005/04 Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang”, maka semua anggota PKM langsung mempersiapkan kebutuhan terkait pelaksanaannya. Adapun hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan survey awal ke lokasi dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan.
- b. Mempersiapkan materi terkait Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada lingkungan rumah tangga
- c. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang.
- d. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi terkait Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada lingkungan rumah tangga
- e. Melakukan pelaksanaan penyuluhan dan simulasi sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
- f. Mempersiapkan berkas administrasi serta pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat. Pembinaan dan penyuluhan tentang mensosialisasikan cara pengendalian dan pengenalan bahaya pada lingkungan rumah tangga dengan cara mengumpulkan warga RT 005/04 desa mekarsari kecamatan rajeg kabupaten tanggerang.

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kepada Masyarakat Desa Mekarsari tepatnya RT 005/04 Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Diharapkan dengan diberikannya penyuluhan Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada lingkungan rumah tangga ini bisa menambah pengetahuan warga bahwa pentingnya penerapan K3 dalam rumah tangga.

### **Tempat Dan Waktu**

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menyediakan tempat cuci tangan dan sabun serta masker yang diberikan kepada semua peserta. Penyuluhan tentang mensosialisasikan cara pengendalian dan pengenalan bahaya pada lingkungan rumah tangga dengan cara mengumpulkan warga RT 005/04 desa mekarsari kecamatan rajeg kabupaten tanggerang. Adapun Jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Hari/tanggal : Senin s/d Rabu 15 november – 17 November 2021

Waktu : 09:00 s/d Selesai

Tempat : RT 005/04, Desa Mekarsari, Kec Rajeg, Kab Tangerang

Materi : Pentingnya Penerapan K3 Dalam Rumah Tangga

### **Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Tujuan penyuluhan ini adalah untuk menambah wawasan dan ilmu baru kepada warga RT 005/04 desa mekarsari kecamatan rajeg kabupaten tanggerang tentang bagaimana cara pengendalian dan pengenalan bahaya pada lingkungan rumah tangga, sehingga Warga memahami Kecelakaan pada rumah tangga dan cara menanggulangnya, memahami ergonomi kerja dalam kehidupan sehari-hari, memahami makna K3, mengetahui apa saja yang menyebabkan kecelakaan dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui cara penggunaan damkar sesuai standar dan yang terakhir cara mencegah kecelakaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Simulasi

Simulasi yang dilakukan adalah Langkah pertama yang dilakukan sebelum kegiatan bersih bersih rumah seperti mengepel, sehingga orang tua mengingatkan kepada seluruh anggota keluarganya untuk berhati hati dalam berjalan serta menjauhi area yang sedang basah.

3. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan ini adalah sasaran utama dari kegiatan PKM karena dari judul materi Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada lingkungan rumah tangga sangat pas sehingga peserta yang mayoritas ibu rumah tangga bisa mengaplikasikannya langsung di rumah.

### **C. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara garis besar dilakukan dengan metode penyuluhan yaitu dengan memaparkan materi mengenai bagaimana Cara Menerapkan K3 Di Lingkungan Rumah, Cara Meminimalisir bahaya Yang Terkait K3 Dan Potensi Bahaya di lingkungan rumah tangga.

Selain itu dilakukan diskusi dan tanya jawab antara mahasiswa dan para peserta PKM, serta pemberian hadiah bagi peserta yang bisa menjawab atau memberikan pertanyaan agar para peserta focus pada materi sehingga pelaksanaan PKM ini berjalan optimal.

Berikut tahapan pelaksanaan PKM, antara lain :

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

- a. Melakukan survey awal ke lokasi dan berkomunikasi dengan Ketua RT 005/04 Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang untuk menginstruksikan warganya untuk hadir dalam kegiatan PKM
- b. Menyiapkan materi terkait Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada Lingkungan Rumah Tangga
- c. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang.

- d. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi pelatihan tentang Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada Lingkungan Rumah Tangga
2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
  - a. Pelaksanaan penyuluhan dan simulasi tentang memahami Kecelakaan pada rumah tangga dan cara menanggulangnya sehingga warga dapat sadar akan bahaya K3 di rumah tangga



*Gambar 1 Pemaparan Materi*

- b. Menjabarkan cara memahami ergonomi dalam kehidupan sehari-hari,, sehingga warga dapat memahami pentingnya Kesehatan jasmani dan rohani di lingkungan rumah



*Gambar 2 Pemaparan Materi*

- c. Menjelaskan kepada warga apa saja yang menyebabkan kecelakaan dan cara mencegah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga para warga dapat berhati hati Ketika melakukan kegiatan di rumah



*Gambar 3 Pemaparan Materi*

- d. Memberi cara ke Warga tentang cara penggunaan damkar sesuai standar agar para warga mengetahui cara mengatasi potensi bahaya kebakaran



Gambar 4 Pemaparan Materi

### 3. Tahapan Evaluasi

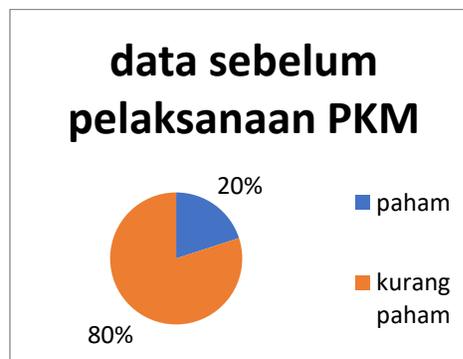
Tahapan evaluasi merupakan penilaian setelah kegiatan PKM di laksanakan sesuai jadwal yang di tentukan. Salah satu proses evaluasi yang di lakukan team PKM adalah dengan mengadakan tanya jawab setelah pemaparan materi di berikan oleh mahasiswa ke warga yang antusias datang menghadiri acara pengabdian ini. Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah di laksanakan:

#### a. Penilaian sebelum pelaksanaan PKM

Pertanyaan	Kurang Paham	Paham
Apakah warga paham arti K3?	80%	20%
Apakah penting menerapkan K3 di lingkungan rumah?	80%	20%
Apakah K3 harus di terapkan setiap hari?	80%	20%

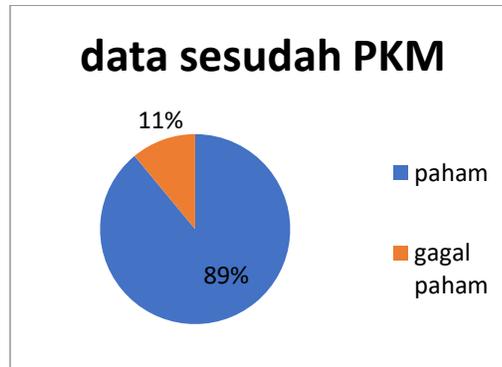
(sumber : Hasil pengolahan data)

Data ini di ambil sebelum mahasiswa memaparkan materi dengan cara melakukan tanya jawab ke warga, Terdapat 39 peserta, dengan 90% peserta ibu rumah tangga dan 10% peserta anak di bawah umur yang berpartisipasi dalam acara ini, dengan metode tanya jawab mahasiswa dapat mengetahui bahwasanya mayoritas para warga belum terbiasa Menerapkan K3 Di Lingkungan Rumah karena menganggap itu hanya hal sepele.



Gambar 5 Tanggapan Warga

b. Penilaian sesudah pelaksanaan PKM



*Gambar 6 Tanggapan Warga*

Data ini di ambil dengan metode tanya jawab setelah mahasiswa melaksanakan pemaparan materi. Dari data di atas bisa di simpulkan bahwa warga sudah mulai paham pentingnya penerapan K3 di lingkungan rumah dengan mencoba bertanya untuk mendapatkan solusi dari mahasiswa. Dari data 11% di atas adalah para warga yang gagal menjawab pertanyaan pertanyaan yang di berikan oleh pemateri untuk mengetes seberapa paham warga terhadap materi yang di bawakan. Dan 89 % mampu menjawab dan memahami pentingnya K3 di lingkungan Rumah Tangga.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Setelah melakukan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Masyarakat Desa Mekarsari tepatnya RT 005/04 Kecamatan Rajeg Kabupaten Tanggerang oleh mahasiswa Program Teknik Industri UNPAM maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, yaitu :

1. Penerapan materi yang di bawakan sangat penting untuk di terapkan di lingkungan rumah tangga karena akan menciptakan keselamatan dan kenyamanan keluarga
2. Peran kepala keluarga sangat penting untuk menegakan K3 dalam rumah tangga karena untuk meminimalisir kecelakaan ringan yang berakibat fatal di dalam keluarga
3. Kesadaran warga akan K3 dalam rumah tangga semakin tinggi sebab efek kedepanya sangat baik bila di terapkan

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat didapatkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya kegiatan kunjungan setelah dilakukannya penyuluhan untuk melihat dan memastikan penerapan program penerapan K3 dalam rumah tangga yang di paparkan di terapkan secara baik oleh warga
2. Penerapan program K3 dalam rumah tangga perlu dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten untuk mendapatkan manfaat penerapan yang optimal

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan YME karena atas berkat rahmat dan ridhonya kami dari kelompok 2 dapat menyelesaikan penyusunan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM yang bertujuan untuk mensosialisasikan cara pengendalian dan pengenalan bahaya pada lingkungan rumah tangga sampai tuntas. Atas terselesaikannya jurnal ini, penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih atas keberhasilan kegiatan pengabdian ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang tua kami tercinta, yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual.
3. Ibu Rini Alfatihah, ST., MT selaku Ketua Prodi Teknik Industri.
4. Ibu Khairunnisa, S.Psi.,M.Si selaku Dosen Bidang Kemahasiswaan.
5. Muhammad Yusuf S.T, M.T. selaku dosen pembimbing kami yang telah dengan sabar membimbing selama program pengabdian ini.
6. Rekan-rekan kelompok 2 yang selalu kompak dan selalu memberikan semangat satu sama lain.
7. Warga Desa mekarsari RT 005/04 Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang yang telah berkenan menyediakan tempat pelaksanaan PKM
8. Bapak Soleh selaku ketua RT setempat yang selalu mesuport kegiatan PKM
9. Rekan-rekan seperjuangan kelas 05TIDE003 yang saling mendukung.
10. Pihak-pihak terkait yang turut membantu terlaksananya program pengabdian ini.
11. Pembaca yang Budiman

### DAFTAR PUSTAKA

Yuannisa, Ekawati & Wahyuni, I 2015, 'Hubungan Aspek Safety Communication dengan Safe Work Practices Kontraktor Perbaikan Tanki di PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap,' Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal) UNDIP, 3(3), hal. 664–674

<https://www.safetyshoe.com/panduan-safety-menciptakan-budaya-k3-di-lingkungan-rumah/>

Edward, Rebecca. (2019). Safety Hazards to Watch Out for Around the House. <https://www.safewise.com/blog/safety-hazards-to-watch-out-for-around-the-house/> (diakses 25 Maret 2019).

ILO. (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Sarana untuk Produktivitas.

<https://kumparan.com/sarihaniah/k3-dari-rumah-solusi-saat-pandemi-covid-19-1uoRf5ci4U6/full>